

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan pariwisata yang saat ini menjadi trend di beberapa negara adalah pengembangan wisata halal (halal tourism). Indonesia sebagai negara dengan jumlah umat Islam terbesar saat ini sedang fokus mengembangkan wisata halal.¹ Berbagai cara dilakukan agar Indonesia dapat bersaing dengan negara Asia Tenggara lainnya dalam menarik wisatawan lokal maupun mancanegara. Wisata halal merupakan salah satu jenis wisata yang harus dikembangkan. Adapun tujuan pengembangan sektor wisata halal adalah sebagai upaya untuk membangkitkan perekonomian masyarakat. Sektor pariwisata memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian setiap daerah, dengan adanya tempat wisata masyarakat setempat dapat merasakan dampaknya seperti adanya lapangan pekerjaan yang merupakan peluang besar untuk membuka usaha.²

Madura, jika dilihat dari optik pariwisata Pantai, sejatinya juga tidak kalah dengan daerah lainnya, seperti Bali dan Lombok. Keindahan Alam atau panorama alam yang indah serta keanekaragaman budaya dan adat Istiadat akan menjadi modal yang cukup untuk menjadi zona pariwisata.³ Pulau Madura merupakan salah satu pulau yang memiliki beberapa keunggulan sebagai tujuan wisata halal karena asumsi kondisi sosial budaya masyarakat Madura yang Islami, adanya objek wisata bernuansa religi dan keindahan alam yang menarik. Dengan berbagai keindahan alamnya dan penduduknya yang mayoritas beragama Islam, seharusnya Madura menjadi daerah yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai wisata halal.⁴ Dengan adanya wisata halal dapat dijadikan sebagai penggerak utama pengembangan industri kreatif di Pulau Madura salah satunya Kabupaten Bangkalan yang berpotensi untuk dikembangkan ke arah wisata halal adalah Pantai Biru, sebelumnya lokasi Pantai Biru merupakan tambak yang dikelola oleh kepala desa yang kemudian karena alasan pemeliharaan yang kurang baik diubah menjadi lokasi wisata yang dilakukan peresmian pada tahun 2018.

Secara keseluruhan, pantai Biru memiliki konsep wisata halal yang didukung dengan ketersediaan sarana ibadah, air bersih yang mengalir serta makanan dan minuman yang terjamin halal meskipun belum bersertifikat resmi dari MUI. Fasilitas mushola yang disediakan antara lain perlengkapan sholat yang bersih dan terawat serta dicuci setiap 2-3 hari sekali dan juga terdapat AC dan kipas angin untuk membuat nyaman pengunjung. Tidak hanya itu, deretan wahana tertata rapi, mulai dari sepeda air, area bermain anak, hingga sejumlah spot foto yang instagrammable. Selain itu, pengunjung bakal disuguhi indahnya rumah makan

¹ Waluyo dkk., "Potensi Pengembangan Wisata Halal di Wisata Religi Desa Menggoro Untuk Menunjang Ekonomi Kerakyatan," *Khasanah Ilmu : Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, Vol. 13, no.2 (2022), 173.

² Merin Nurlita Fitra Dwika, Farid Ardyansyah, dan Luluk Hanifah, "Analisis Studi Kelayakan Pantai Biru Sebagai Destinasi Wisata Halal Di Kabupaten Bangkalan," *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 5, no. 2 (4 November 2022): 218–132.

³ Adiyono Adiyono dan Rudi Hermawan, "Aspek Spiritual Islam Dalam Pengembangan Pariwisata Pantai (Studi Kasus Pariwisata Pantai Di Kabupaten Pamekasan)," *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islam* 9, no. 1 (25 Februari 2022): 80–87.

⁴ Muhammad Ersya Faraby, "Potensi Kabupaten Bangkalan Menjadi Destinasi Wisata Halal," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (1 Maret 2021): 67–74.

berkonsep terapung. Bahkan pada tahun 2022, wisata pantai biru menyediakan wahana edukasi batik tulis “sehingga pengunjung yang berlibur di pantai biru dapat mengetahui dan belajar bagaimana pembuatan batik”, wahana tersebut juga bagian dari promosi potensi desa tersebut.⁵

Untuk perbaikan dan pembangunan sarana dan prasarana, pantai biru saat ini menggunakan dana dari dana desa. Berdasarkan informasi yang diperoleh, bahwa kepala desa belum menggunakan sponsor atau kerjasama dengan perbankan syariah dalam pembangunan dan pengembangan Pantai Biru.⁶ Saat ini peran pemerintah dan masyarakat sangat dibutuhkan dalam pengembangan sektor pariwisata. Tidak hanya masyarakat sekitar tetapi juga para pelaku UMKM.

Berdasarkan pemaparan diatas, penelitian ini untuk mengungkap dan menjelaskan bagaimana strategi pengembangan pariwisata Pantai Biru dalam meningkatkan perekonomian masyarakat disekitar dirasa sangat menarik dan penting untuk dilaksanakan hal ini dikarenakan pengembangan wisata ini mampu meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Telaga Biru yang awalnya rata rata masyarakat berprofesi nelayan, petani, bahkan pengangguran, apakah dengan adanya pengembangan wisata pantai biru ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pengembangan pariwisata Pantai Biru Kabupaten Bangkalan ?
2. Bagaimana peran pariwisata Pantai Biru Kabupaten Bangkalan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitar ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan pariwisata Pantai Biru Kabupaten Bangkalan ?
2. Untuk mengetahui peran pariwisata Pantai Biru Kabupaten Bangkalan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitar ?

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian strategi pengembangan pariwisata Pantai Biru Kabupaten Bangkalan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitar, diharapkan akan bermanfaat bagi saya dan khususnya bagi masyarakat yang belum mengetahui tentang pengembangan wisata Pantai Biru sebagai wisata halal.

⁵ “Banyak Spot Foto Menarik, Pantai Biru di Tanjung Bumi Bangkalan Jadi Primadona - Taberita,” diakses 2 Juli 2023, <https://taberita.com/ta/banyak-spot-foto-menarik-pantai-biru-di-tanjung-bumi-bangkalan-jadi-primadona>.

⁶ Mohamad Nur Efendi, “Pengembangan Potensi Pariwisata Halal Pesisir Bangkalan Madura: Identifikasi Peranan Bank Syariah,” *Muslim Heritage* 8, no. 1 (2023): 79–102.

1.5. Target Luaran

Tabel 1.1
Capaian Penelitian

Luaran Wajib		
No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Proposal Penelitian MBKM Penelitian	Tercapai
2.	Laporan Kemajuan MBKM Penelitian	Tercapai
3.	Laporan Akhir MBKM Penelitian	Tercapai
4.	Logbook Kegiatan Penelitian	Tercapai
5.	Poster	Tercapai

Sumber: Dokumen Peneliti

Tabel 1.2
Capaian Penelitian

Luaran Tambahan		
No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Publikasi Artikel Ilmiah di Jurnal AL-MIKRAJ Studi Islam dan Humaniora Istitut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo terakreditasi sinta 6	Tercapai

Sumber: Dokumen Peneliti

1.6 Jadwal Penelitian

Tabel 1.3
Jadwal Penelitian

NO	Jenis Kegiatan	Bulan/Tahun 2023					
		Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Sosialisasi Program MBKM Riset						
2.	Pengajuan judul proposal						
3.	Penyusunan						

	proposal penelitian						
4.	Review proposal penelitian						
5.	Seminar proposal penelitian						
6.	Melakukan penelitian ke lokasi penelitian						
7.	Pengumpulan data						
8.	Menyusun laporan kemajuan						
9.	Pengerjaan artikel						
10.	Submit Arikel/jurnal						
11.	Mengerjakan laporan akhir penelitian						
12.	Seminar hasil penelitian atau siding MBKM Riset						

Sumber: Dokumen Peneliti